

KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA
LADONGI SUBDISTRICT IN FIGURES

2016

<https://koltimkab.bps.go.id>

KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA
LADONGI SUBDISTRICT IN FIGURES
2016

Ukuran Buku/*Size of Books*: 21 Cm X 16 Cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 69
halaman/*pages*

Naskah/*Script*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Gambar Kulit/*Leather Picture*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bidang Penelitian Data dan Pelaporan, Bappeda dan
Penanaman Modal Kolaka/*Reporting and Data Research
Division, Agency for Regional Development and
Investment of Kolaka*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bappeda dan Penanaman Modal Kolaka/*Agency for
Regional Development and Investmen of Kolaka*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.
May be cited with references to the source

KATA PENGANTAR

“Kecamatan Ladongi dalam Angka 2016” adalah publikasi yang diupayakan bagi tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Ladongi.

Data yang disajikan merupakan himpunan dari berbagai sumber data serta hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Ladongi beserta seluruh jajarannya, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi terselesaikannya publikasi ini. Atas bantuan dan dukungan tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Ladongi, Juli 2016

Koordinator Statistik Kecamatan,

J u f i a d i

NIP 196412311988021002

PREFACE

“Subdistrict of Ladongi in Figures 2016” is publication that strived for the availability of data and information that can be used as a reference in determining thevarious development policies, especially in Subdistrict of Ladongi.

The data presented is from various sources of data collection and processing of primary data collected by BPS-Statistics of Kolaka Regency.

Support from various parties, especially head of Subdistrict of Ladongi and all of the staffs, providing a very valuable contribution to the completion of this publications. For their help and support, we thank you.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication.

Finally, hopefully this publication will meet the needs of the data user, so the purpose of publication as a provider of data can be achieved.

Ladongi, July 2016

Statistical Coordinator Subdistrict,

J u f i a d i
NIP. 19641231 198802 1 002

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	viii
I. GEOGRAFIS DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	2
1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah/ <i>Geographic Position and Territorial</i> <i>Boundaries</i>	2
1.2 Luas Wilayah/ <i>Area of Region</i>	2
1.3 Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	3
II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	8
2.1 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.2 Pembangunan Desa/ <i>Development Villages</i>	12
III. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	16
3.1 Jumlah Penduduk/ <i>Number of Population</i>	21
3.2 Persebaran Penduduk/ <i>Population Distribution</i>	22
3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ <i>Age Structure and Sex of Population</i>	23
IV. SOCIAL/ <i>SOCIAL</i>	28
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	28
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health</i> <i>and Family Planning</i>	30
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	32
4.4 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	32
V. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	48
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	57
5.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crop</i>	58
5.3 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	60

5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	64
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	66
VI.	LISTRIK/ELECTRICITY	68
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i>	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

		Halaman Pages
1.1	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi / <i>Area of Villages/Urban Villages in Ladongi Subdistrict 2015</i>	5
1.2	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa / <i>Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2015</i>	6
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi <i>Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict 2015</i>	11
2.2.1	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Ladongi Subdistrict 2015</i>	12
2.2.2	Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Urban Village Head by Sex at Ladongi Subdistrict 2015</i>	13
2.2.3	Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Civilian Defense at Ladongi Subdistrict 2015</i>	14
3.1	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village 2015</i>	21
3.2	Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village 2012-2015</i>	22
3.3.1	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Age Groups & Sex 2015</i>	23
3.3.2	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2015</i>	24
3.3.3	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2015</i>	25
3.3.4	Kepadatan Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Density of</i>	26

<i>Ladongi Subdistrict by Urban Village 2015</i>		
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Ladongi Subdistrict 2015</i>	35
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Health Facilities and Paramedist in Ladongi Subdistrict 2009-2015</i>	36
4.2.2	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Ladongi Subdistrict 2009-2015</i>	37
4.2.3	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Ladongi Subdistrict 2008-2015</i>	38
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Ladongi Subdistrict 2015</i>	39
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Worship Places by Urban Villages at Ladongi Subdistrict 2015</i>	40
4.3.2	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Agama / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Religion 2015</i>	41
4.3.3	Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Marriage, Divorce at Ladongi Subdistrict 2015</i>	42
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex at Ladongi Subdistrict 2009-2015</i>	43
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Ladongi Subdistrict 2009-2015</i>	44
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Elderly and Disable Persons at Ladongi Subdistrict 2009-2015</i>	45
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Ambulant Social Welfare Issue at Ladongi Subdistrict 2009-2015</i>	46
5.1.1	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Ladongi / <i>Land Area by Utilization of Ladongi Subdistrict 2015</i>	57
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis	58

	Tanaman di Kecamatan Ladongi / <i>Area of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict</i> (Ha) 2015	
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi / <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict</i> (Ton) 2015	59
5.3.1	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi / <i>Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2015	60
5.3.2	Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Ladongi / <i>Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Ladongi Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2015	61
5.3.3	Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi / <i>Production Meat of Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict</i> (Kg) 2015	62
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kecamatan Ladongi / <i>Production Egg of Poultry Population at Ladongi Subdistrict</i> (Kg) 2015	63
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Ladongi / <i>Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Ladongi Subdistrict</i> 2015	64
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Ladongi / <i>Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Ladongi Subdistrict</i> 2015	65
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Ladongi / <i>Area of Defined Forest at Ladongi Subdistrict</i> (Ha) 2007-2015	66
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Customers Electricity in Ladongi Subdistrict</i> 2015	69

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

	Halaman Pages
1.1 Luas Wilayah Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Area of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village</i> 2015	4
2.1 Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi/ <i>Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict</i> 2015	9
2.2 Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi/ <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Ladongi Subdistrict</i> 2015	10
3.1 Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village</i> 2015	19
3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Ladongi/ <i>Population Pyramide of Ladongi Subdistrict</i> 2015	20
4.1 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Ladongi/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Ladongi Subdistrict</i> 2012 - 2015	33
4.2 Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ladongi/ <i>Number of Active by Type of Contraceptives as Used in Ladongi Subdistrict</i> 2015	34
5.1 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi/ <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict (Ton)</i> 2015	55
5.2 Populasi Ternak Besar di Kecamatan Ladongi/ <i>Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Ekor/Tail)</i> 2014-2015	56

GEOGRAFIS



Geography

<https://koltimkab.pps.go.id>

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kecamatan Ladongi yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah dan Keadaan Iklim.

This chapter presents the main characteristics of Ladongi Subdistrict including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, and Climate.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Kecamatan Ladongi terletak di jazirah timur Kabupaten Kolaka Timur. Secara geografis terletak di bagian timur Kabupaten Kolaka Timur, Kecamatan Ladongi di sebelah Utara berbatasan dengan kec, Loea sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Polipolia sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe & Konawe Selatan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wundulako.

Ladongi Subdistrict lies on the east peninsula of Kolaka Regency, it is located in the east part of Kolaka Regency The territorial boundaries of Ladongi Subdistrict are: north by Ladongi Utara Regency, south by Loea Regency, east by Konawe & Konawe Selatan regency, and west by Wundulako subdistrict.

1.2 Luas Wilayah

1.2 Area

Wilayah Kecamatan Ladongi mempunyai luas wilayah 122,88 km².

Wide area Of Ladongi subdistrict is approximately 122,88 km².

Secara administrasi Kecamatan Ladongi pada tahun 2015 terdiri atas sepuluh wilayah desa/kelurahan, meliputi: Kelurahan Raraa, Kelurahan Welala, Kelurahan Atula, Desa Pombeyoha, Desa Wungguloko, Kelurahan Ladongi Jaya, Desa Tongandiu, Desa Putemata, Desa Lalowosula dan Desa Anggalooisi.

In 2015, Kecamatan Ladongi regency was divided administratively into ten village/urban village, namely Kelurahan Raraa, Kelurahan Welala, Kelurahan Atula, Pombeyoha, Wungguloka, Kelurahan Ladongi Jaya, Tongandiu, Putemata, Lalowosula

and Anggaloosi.

1.3 Iklim

1.3 Climate

1.3.1 Musim

1.3.1 Season

Kecamatan Ladongi memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Ladongi Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kecamatan Ladongi. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.3.2 Curah Hujan

1.3.2 Rainfall

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat.

Di wilayah Kecamatan Ladongi, curah hujan mencapai rata-rata 1.673,6 mm pertahun,

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Ladongi can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Ladongi Subdistrict, and the Southern & Eastern else.

In Ladongi Subdistrict, the rainfall is about 1.673,6 mm per annual

Gambar/Figure 1.1

Luas Wilayah Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan
Area of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village
2015

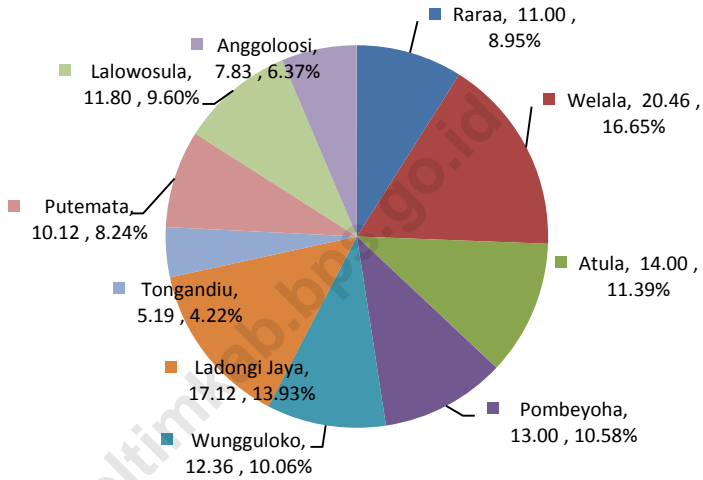


Table 1.1 Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Table *Area of Villages/Urban Villages in Ladongi Subdistrict 2015*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Luas/Area	
	Km ²	%
Raraa	11,00	8,95
Welala	20,46	16,65
Atula	14,00	11,39
Pombeyoha	13,00	10,58
Wungguloko	12,36	10,06
Ladongi Jaya ⁾	17,12	13,93
Tongandiu ⁾	5,19	4,22
Putemata	10,12	8,24
Lalowosula	11,80	9,60
Anggaloosi	7,83	6,37
Ladongi	122,88	100,00

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: *Villages/Urban Villages in Ladongi*

⁾ Data luas diolah dari PODES 2014 dengan metode proporsi terhadap luas wilayah induk sebelum terjadi pemekaran wilayah.

Table 1.2 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2015

Bulan <i>Months</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfalls</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	15	83,2
Februari/ <i>February</i>	15	199,2
Maret/ <i>March</i>	20	373,4
April/ <i>April</i>	20	262,4
Mei/ <i>May</i>	19	169,7
Juni/ <i>June</i>	19	188,1
Juli/ <i>July</i>	11	50,5
Agustus/ <i>August</i>	8	41,5
September/ <i>September</i>	0	0,0
Oktober/ <i>October</i>	4	20,2
November/ <i>November</i>	11	75,9
Desember/ <i>December</i>	18	211,9
Kolaka 2015	200	2.272,80
2014	195	1.939,80
2013	176	1.580,50
2012	216	3.951,80
2011	182	1.788,70

Sumber: PT Aneka Tambang (Persero)/

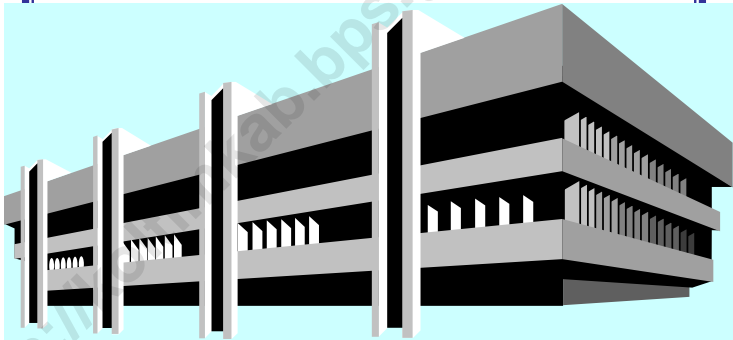
Source : PT Aneka Tambang (Persero)

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Pomalaa

Nickel Mining Business Unit Pomalaa

<https://koltimkab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN



Government

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2015, wilayah administrasi Kecamatan Ladongi terdiri dari 10 (sepuluh) desa/kelurahan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Ladongi dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

Division of The Local Government

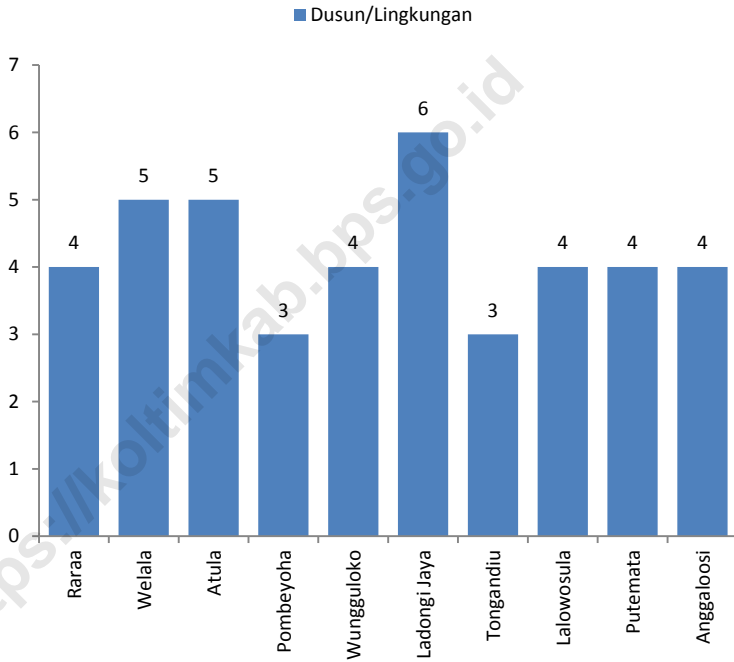
In 2015, Government administrative region of Ladongi Subdistrict consists of 10 (ten) villages/urban villages

Rural Development

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

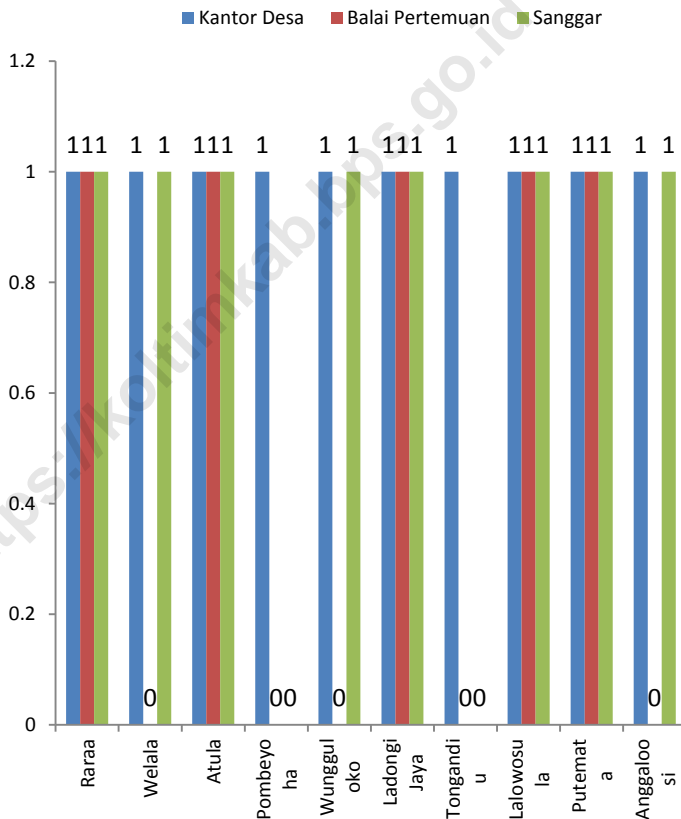
Gambar/Figure 2.1

Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi
Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict
2015



Gambar/Figure 2.2

Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Ladongi
*Number of Government Facilities by Urban Villages at
Ladongi Subdistrict
2015*



2.1 Pemerintahan/Government

Tabel
Table 2.1 **Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi**
Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict
2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Raraa	Raraa	4
Welala	Welala	5
Atula	Atula	5
Pombeyoha	Pombeyoha	3
Wungguloko	Wungguloko	4
Ladongi Jaya	Ladongi Jaya	6
Tongandiu	Tongandiu	3
Lalowosula	Lalowosula	4
Putemata	Putemata	4
Anggaloosi	Anggaloosi	4
Ladongi	Atula	42

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

2.2 Pembangunan Desa/Development Villages

Tabel
Table

2.2.1

**Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Number of Government Facilities by Urban
Villages at Ladongi Subdistrict
2015**

Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Kantor Desa/Kel <i>Urban Villages's Office</i>	Balai Pertemuan <i>Meeting Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK's corner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	1	1	1	3
Welala	1	0	1	2
Atula	1	1	1	3
Pombeyoha	1	0	0	1
Wungguloko	1	0	1	2
Ladongi Jaya	1	1	1	3
Tongandiu	1	0	0	1
Lalowosula	1	1	1	3
Putemata	1	1	1	3
Anggaloosi	1	0	1	2
Ladongi	10	5	8	23

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: *Villages/Urban Villages in Ladongi*

Tabel 2.2.2 **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi**
Table 2.2.2 **Number of Urban Village Head by Sex at Ladongi Subdistrict 2015**

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	10	0	3	1	14
2009	9	0	3	1	13
2010	9	0	3	1	13
2011	9	0	3	1	13
2012	9	0	3	1	13
2013	8	1	4	0	13
2015	5	1	3	1	13

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male

P/F= Perempuan/Female

Tabel 2.2.3 **Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Ladongi**
Table 2.2.3 **Number of Civilian Defense at Ladongi**
Subdistrict
2015

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadangan Linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2009	138	0	0	0	0	0	138
2010	74	0	10	0	0	0	84
2011	74	0	10	0	0	0	84
2012	110	0	10	0	0	0	120
2013	110	0	10	0	0	0	120
2014	112	0	10	0	0	0	122
2015	112	0	10	0	0	0	122

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka Timur

Source: Civilian Defense Office of Kolaka Timur Regency

II. PEMERINTAHAN

II. GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Division of The Local Government

Pada tahun 2015, wilayah administrasi Kecamatan Ladongi terdiri dari 13 (tiga belas) desa/kelurahan.

In 2015, Government administrative region of Ladongi Subdistrict consists of 13 (thirteen) villages/urban villages

Pembangunan Desa

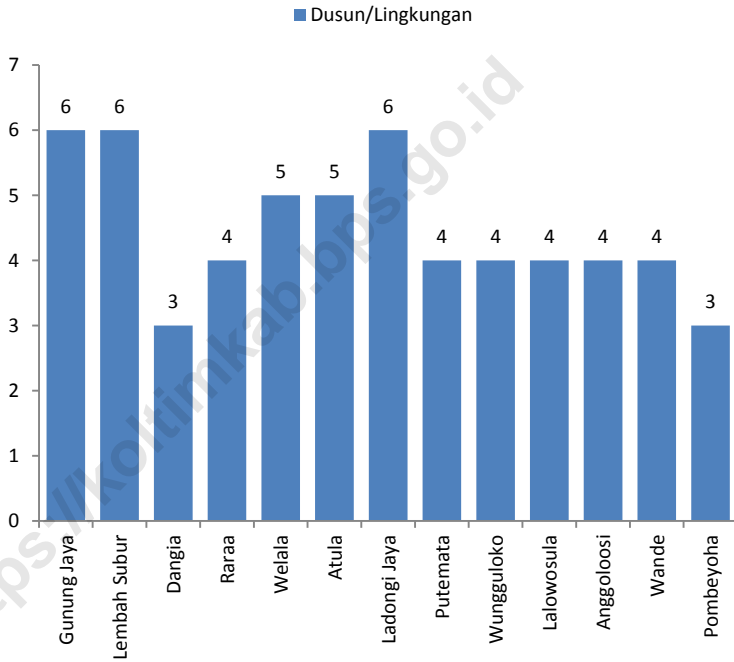
Rural Development

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Ladongi dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

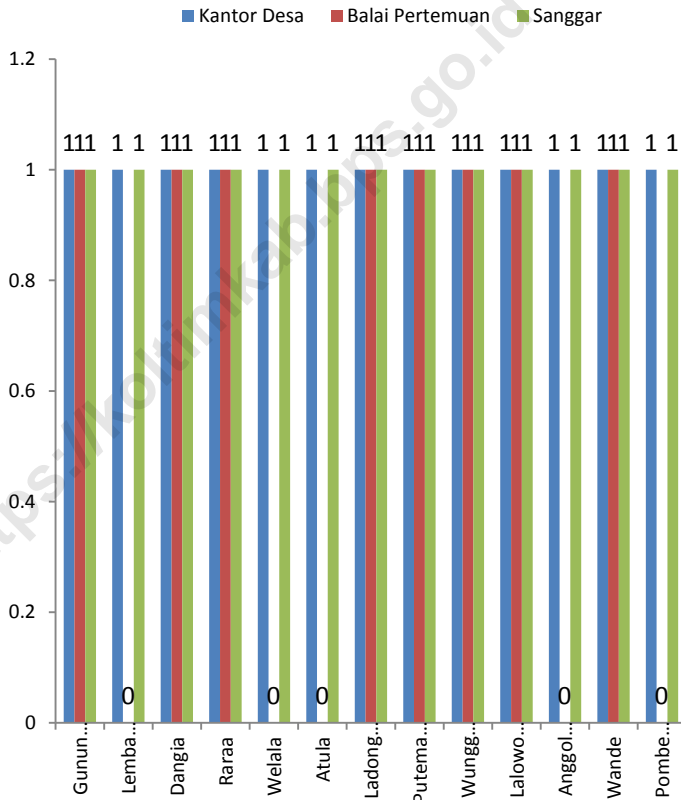
Gambar/Figure 2.1

Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi
Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict
2015



Gambar/Figure 2.2

Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Number of Government Facilities by Urban Villages at Ladongi Subdistrict 2015



2.1 Pemerintahan/Government

Tabel
Table 2.1 **Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi**
Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict
2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Gunung Jaya	Gunung Jaya	6
Lembah Subur	Lembah Subur	6
Dangia	Dangia	3
Raraa	Raraa	4
Welala	Welala	5
Atula	Atula	5
Ladongi Jaya	Ladongi Jaya	6
Putemata	Putemata	4
Wungguloko	Wungguloko	4
Lalowosula	Lalowosula	4
Anggoloosi	Anggoloosi	4
Wande	Wande	4
Pombeyoha	Pembeyoha	3
Ladongi	Atula	58

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi
Source: *Villages/Urban Villages in Ladongi*

2.2 Pembangunan Desa/Development Villages

Tabel
Table

2.2.1

**Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Number of Government Facilities by Urban
Villages at Ladongi Subdistrict
2015**

Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Kantor Desa/Kel <i>Urban Villages's Office</i>	Balai Pertemuan <i>Meeting Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK's corner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunung Jaya	1	1	1	3
Lembah Subur	1	0	1	2
Dangia	1	1	1	3
Raraa	1	1	1	3
Welala	1	0	1	2
Atula	1	0	1	2
Ladongi Jaya	1	1	1	3
Putemata	1	1	1	3
Wungguloko	1	1	1	3
Lalowosula	1	1	1	3
Anggoloosi	1	0	1	2
Wande	1	1	1	3
Pombeyoha	1	0	1	2
Ladongi	13	9	13	35

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi
Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

Tabel 2.2.2 **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi**
Table 2.2.2 **Number of Urban Village Head by Sex at Ladongi Subdistrict 2015**

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	10	0	3	1	14
2009	9	0	3	1	13
2010	9	0	3	1	13
2011	9	0	3	1	13
2012	9	0	3	1	13
2013	8	1	4	0	13
2015	8	1	4	0	13

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male

P/F= Perempuan/Female

Tabel 2.2.3 **Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Ladongi**
Table 2.2.3 **Number of Civilian Defense at Ladongi**
Subdistrict
2015

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadangan Linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2009	138	0	0	0	0	0	138
2010	74	0	10	0	0	0	84
2011	74	0	10	0	0	0	84
2012	110	0	10	0	0	0	120
2013	110	0	10	0	0	0	120
2014	112	0	10	0	0	0	122
2015	112	0	10	0	0	0	122

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

Source: Civilian Defense Office of Kolaka Regency

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



Population and Labour

III. PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to stay there were included in the tables of population.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

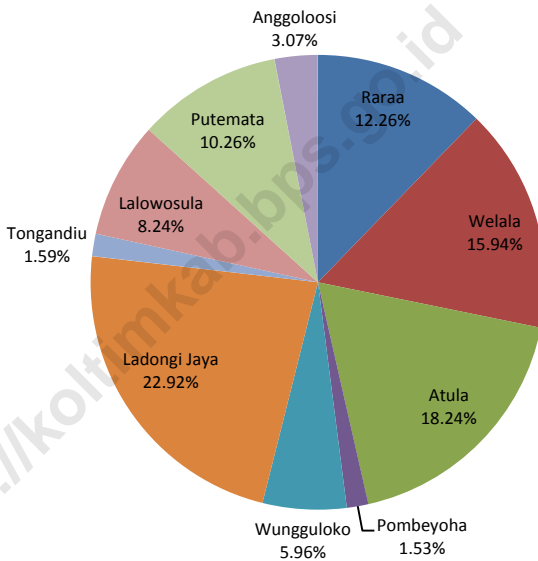
3. *Population density is the number of people per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

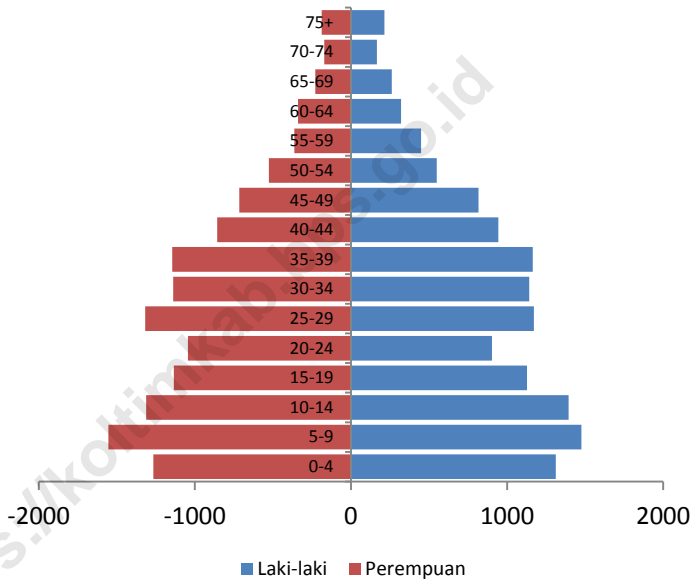
Gambar/Figures 3.1

Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi
Menurut Desa/Kelurahan
*Population Distribution of Ladongi Subdistrict by
Village/Urban Village*
2015



Gambar/Figures 3.2

Piramida Penduduk Kecamatan Ladongi
Population Pyramide of Ladongi Subdistrict
2015



3.1 Jumlah Penduduk/*Number of Population*

Tabel 3.1 Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan
Table 3.1 *Population of Ladongi subdistrict by Village/Urban Villages* 2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2011	2012	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	1.994	2044	2.093	3.274
Welala	2.595	2661	2.722	4.258
Atula	2.960	3035	3.114	4.872
Pombeyoha	254	260	261	408
Wungguloko	970	995	1.017	1.591
Ladongi Jaya	3.976	4077	4.184	6.123
Tongandiu				424
Lalowosula	1.343	1377	1.408	2.202
Putemata	1.671	1713	1.752	2.740
Anggoloosi	501	514	525	821
Ladongi	24.270	24.884	25.480	26.713

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing And Population Census 2010 Forecasting*

3.2 Persebaran Penduduk/*Population Distribution*

Tabel 3.2 Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan *Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village 2014-2015*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2014		2015	
	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution (%)</i>	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	2.368	8,22	3.274	12,26
Welala	2.892	10,69	4.258	15,94
Atula	3.042	12,20	4.872	18,24
Pombeyoha	452	1,05	408	1,53
Wungguloko	1.068	4,00	1.591	5,96
Ladongi Jaya	3.877	16,38	6.123	22,92
Tongandiu			424	1,59
Lalowosula	1.472	5,53	2.202	8,24
Putemata	1.801	6,89	2.740	10,26
Anggoloosi	771	2,06	821	3,07
Ladongi	18.014	100,00	26.704	100,00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing And Population Census 2010 Forecasting*

3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ Age Structure and Sex of Population

Tabel 3.3.1 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**
Table 3.3.1 **Population of Ladongi Subdistrict by Age Groups & Sex**
2015

Kelompok Umur Age Groups (Tahun/Year)	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P F/M
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.312	1.266	2.578
5-9	1.476	1.554	3.030
10-14	1.394	1.312	2.706
15-19	1.128	1.135	2.263
20-24	903	1.044	1.947
25-29	1.172	1.318	2.490
30-34	1.142	1.139	2.281
35-39	1.164	1.145	2.309
40-44	944	857	1.801
45-49	817	715	1.532
50-54	549	526	1.075
55-59	449	363	812
60-64	321	339	660
65-69	261	229	490
70-74	166	171	337
75+	214	188	402
Ladongi	13.412	13.301	26.713

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

Tabel 3.3.2 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin**
Table 3.3.2 **Population of Ladongi Subdistrict by Sex & Sex Ratio**
2015

Tahun Year	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	11.131	10.596	21.727	105
2010	12.120	11.698	23.818	104
2011	12.349	11.921	24.270	104
2012	12.663	12.222	24.884	104
2013	12.947	12.533	25.480	103
2014	9.177	8.837	18.014	103
2015	13.412	13.301	26.713	101

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

Tabel
Table 3.3.3 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin**
Population of Ladongi Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio
2015

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	1.648	1.626	3.274	101
Welala	2.130	2.128	4.258	100
Atula	2.367	2.505	4.872	94
Pombeyoha	209	199	408	105
Wungguloko	804	787	1.591	102
Ladongi Jaya	3.035	3.088	6.123	98
Tongandiu	232	192	424	121
Lalowosula	1.101	1.101	2.202	100
Putemata	1.427	1.313	2.740	109
Anggoloosi	459	362	821	127
Ladongi	13.412	13.301	26.713	101

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

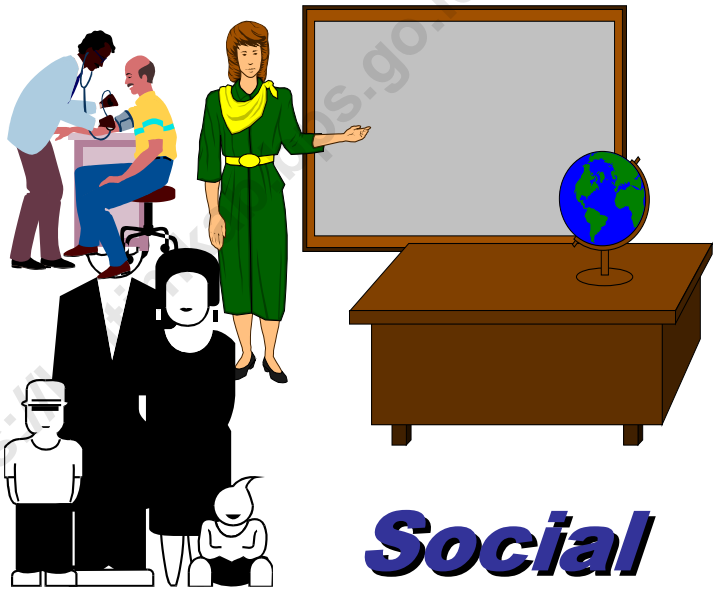
Tabel 3.3.4 **Kepadatan Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan**
Table 3.3.4 **Population Density of Ladongi Subdistrict by Urban Village 2015**

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Luas/Area Km ²	Penduduk Population	Kepadatan Density
(1)	(2)	(3)	(5)
Raraa	11,00	3.274	298
Welala	20,46	4.258	208
Atula	14,00	4.872	348
Pombeyoha	13,00	408	31
Wungguloko	12,36	1.591	129
Ladongi Jaya	17,12	6.123	358
Tongandiu	5,19	424	82
Lalowosula	10,12	2.202	218
Putemata	11,80	2.740	232
Anggoloosi	7,83	821	105
Ladongi	122,88	26.713	217

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

SOSIAL



Social

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Ladongi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Ladongi seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Ladongi Subdistrict. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kolaka dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 10 desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

4.2 Health and Family Planning

Health development in Kolaka emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 10 village/urban village, expected to be influence the progress of family planning activity.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

5. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

6. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Ladongi.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Ladongi.

4.3 Religion

Development of religious and belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

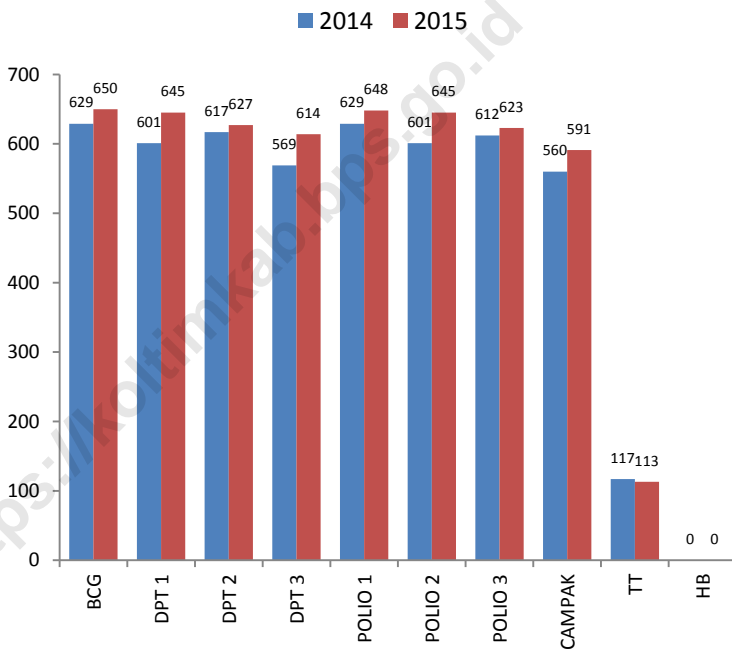
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Ladongi Subdistrict.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Ladongi Subdistrict.

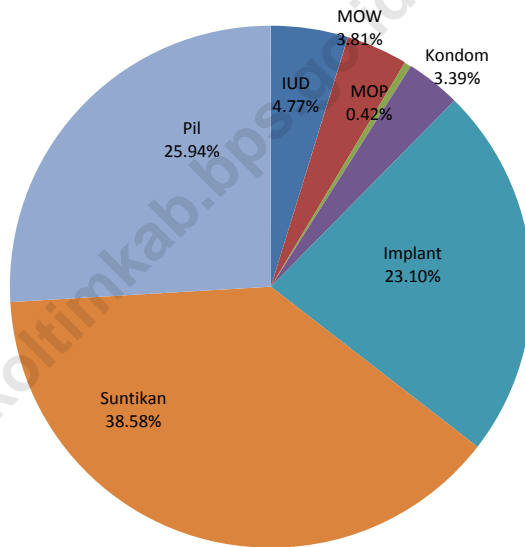
Gambar/Figure 4.1

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di
Kecamatan Ladongi
*Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Ladongi
Subdistrict
2015*



Gambar/Figure 4.2

Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ladongi
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Ladongi Subdistrict 2015



4.1 Pendidikan/Education

Tabel
Table

4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi
Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Ladongi Subdistrict 2015

Tingkat Pendidikan Educational Level	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rata-rata/Average		
				Guru/ Sekolah Teachers/ Schools	Murid/ Sekolah Pupils/ Schools	Murid/ Guru Pupils/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>TK/Kindergarten</i>						
2012/2013	17	11	486	1	29	44
2013/2014	18	71	621	4	35	9
2014/2015	18	9	385	1	21	43
2015/2016	13	57	413	4	32	7
<i>SD/primary School</i>						
2012/2013	22	121	3727	6	169	31
2013/2014	24	118	3970	5	165	34
2014/2015	24	115	4041	6	168	26
2015/2016	16	197	2299	12	154	12
<i>SLTP/Junior High School</i>						
2012/2013	6	39	1164	7	194	30
2013/2014	8	47	1362	6	170	29
2014/2015	6	53	1264	9	211	24
2015/2016	6	52	1267	9	211	24
<i>SMU/Senior High School</i>						
2012/2013	2	31	784	16	392	25
2013/2014	2	43	863	22	432	20
2014/2015	2	46	950	23	475	21
2015/2016	3	42	867	21	289	28

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Office of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/*Health and Family Planning*

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ladongi**
Number of Health Facilities and Paramedist in Ladongi Subdistrict
2011-2015

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan/ Health Facilities					
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0	0	1
2. Puskesmas/ <i>PHC</i>	1	1	2	2	1
3. Puskesmas Pembantu/ <i>Subsidiary PHC</i>	3	4	3	3	1
4. Polindes/ <i>village Maternity Corner</i>	0	0	1	1	2
5. Puskesmas Plus/ <i>PHC Plus</i>	1	1	1	1	0
Tenaga Kesehatan/ Paramedist					
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	2	4	-	4	2
2. Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	-	0	0
3. Perawat/ <i>Nurse</i>	29	26	-	26	6
4. Bidan/ <i>Midwife</i>	13	15	-	15	22
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Paramedist</i>	3	18	-	18	-
6. Dukun Bayi Terlatih	10	16	-	16	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Note: PHC = Public Health Center

Tabel 4.2.2 **Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Ladongi**
Table 4.2.2 **Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Ladongi Subdistrict 2011-2015**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	643	629	629	650	217
2. DPT 1	614	601	601	645	157
3. DPT 2	591	617	617	627	146
4. DPT 3	576	569	569	614	86
5. POLIO 1	646	629	629	648	157
6. POLIO 2	582	601	601	645	122
7. POLIO 3	575	612	612	623	138
8. CAMPAK	615	560	560	591	195
9. TT	196	117	117	113	256
10.HB	0	0	0	-	204

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Tabel 4.2.3 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Ladongi**
Table *Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Ladongi Subdistrict 2010-2015*

Tahun Year	Klinik KB Clinics	PPKBD Services Corner	PPL KB Field Officer	Penyuluh KB Consultant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	2	-	1	1
2011	2	-	1	1
2012	2	-	1	1
2013	2	13	1	0
2014	2	13	1	0
2015	2	10	1	0

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka Timur

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Timur Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ladongi
Table 4.2.4 *Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Ladongi Subdistrict 2015*

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptives as Used</i>	<i>Akseptor Aktif</i> Active Acceptors	<i>Akseptor Baru</i> Early Acceptors
(1)	(2)	(3)
IUD	114	0
MOW	91	0
MOP	10	0
Kondom	81	24
Inplant	552	13
Suntikan	922	279
Pil	620	243
Ladongi 2015	2.390	559
2014	3.535	597
2013	3.263	813
2012	3.124	642
2011	2.596	693

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka Timur

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Timur Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel 4.3.1 **Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi**
Table 4.3.1 **Number of Worship Places by Urban Villages at Ladongi Subdistrict 2015**

Tahun Years (1)	Masjid Mosque (2)	Musholla Mushalla (3)	Gereja Church (4)	Pura Vihara (5)
2011	28	10	3	4
2012	28	18	3	4
2013	-	-	-	-
2014	29	17	3	4
2015	40	18	6	3

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.2 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Agama**
Table 4.3.2 **Population of Ladongi Subdistrict by Religion**
 2015

Tahun Years (1)	Islam Moslem (2)	Katolik Catholic (3)	Protestan Protestan (4)	Hindu/ Budha (5)	Jumlah Total (6)
2009	27.008	93	660	2.222	29.983
2010	22.605	87	616	2.075	25.383
2011*)	20.559	55	319	794	21.727
2012*)	19.554	163	298	2813	22.928
2013	23.797	50	493	2.157	26.497
2014	-	-	-	-	-
2015	25.221	616	87	2.075	29.319

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Keterangan : *) Data masih bergabung dengan Kecamatan Poli-Polia

Note : *) Data were joined by Subdistrict of Poli-Polia

Tabel 4.3.3 Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di
Table 4.3.3 *Number of Marriage, Divorce at Ladongi Subdistrict 2015*

Tahun Years	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	180	1	2	-
2010	260	1	9	-
2011	253	1	4	-
2012	272	1	7	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi**
Table 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims by Sex at Ladongi Subdistrict**
2011-2015

Tahun Year (1)	Laki-Laki/L Male/M (2)	Perempuan/P Female/F (3)	L+P M/F (4)
2011	12	24	36
2012	7	11	18
2013	20	23	43
2014	6	7	13
2015	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.5 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Ladongi**
Table 4.3.5 **Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Ladongi Subdistrict 2011-2015**

Tahun Year	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-29	4	2	2	4	-
30-39	10	5	5	13	-
40-49	16	7	7	11	-
50-59	4	2	2	5	-
60-69	2	2	2	9	-
70+	0	0	0	1	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

4.4 Sosial Lainnya/*Other Social*

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Ladongi**
Number of Elderly and Diable Persons at Ladongi Subdistrict
2011-2015

Penyandang Cacat <i>Disable Person</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jompo/ <i>Elderly</i>	129	612	612	649	689
Tuna Netra/ <i>Blind</i>	0	1	1	33	3
Tuna Wicara, Rungu, Bisu/ <i>Deaf/Dumb</i>	0	4	4	12	3
Cacat Anggota Badan/ <i>Physiccal Handycap</i>	0	14	14	15	15
Cacat Mental/ <i>Mentally Handycap</i>	0	0	0	4	7
Penyandang Penyakit Kronis/ <i>Excronical Disease Patient</i>	0	0	0	2	28

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur
Source: Social Affairs of Kolaka Timur Regency

Tabel 4.4.2 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Ladongi**
Table 4.4.2 **Number of Ambulant Social Welfare Issue at Ladongi Subdistrict 2011-2015**

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial <i>Ambulant Social Welfare</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masy. terasing(KK)/ <i>Isolated Communities</i>	0	0	0	0	0
Anak terlantar/ <i>Waif</i>	0	78	78	80	34
Kel. Fakir miskin/ <i>Poor People</i>	5.911	647	647	637	90
Tuna Susila/ <i>Immoral</i>	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur
 Source: *Social Affairs of Kolaka Timur Regency*

PERTANIAN



Agriculture

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Kolaka. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Kolaka. The data include Land Use, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Regency in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per*

dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kecamatan Ladongi mencapai 12.288 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

4. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Ladongi

hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Ladongi Subdistrict reached 12.288 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

4. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely:

hanya disajikan manga, durian, jeruk, pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

mango, durian, lemon, banana, papaya, pineapple, and others.

5. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

5. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

7. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and

red kidney beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

8. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

8. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

9. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

9. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg);

10. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

11. Kehutanan, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

12. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi

and leaf oil (*citronella*).

10. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

11. Forestry, *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.*

12. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.*

13. Forest Area *is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decisionis important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

The designation of forest area in

bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

14. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

14. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

15. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

15. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

16. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

17. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Hutan konservasi terdiri dari :

18. Conservation forest is divided into :

a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka

a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature

Margasatwa (SM);

- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

Reserve and Wildlife Sanctuary.

- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*

19. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Ladongi, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

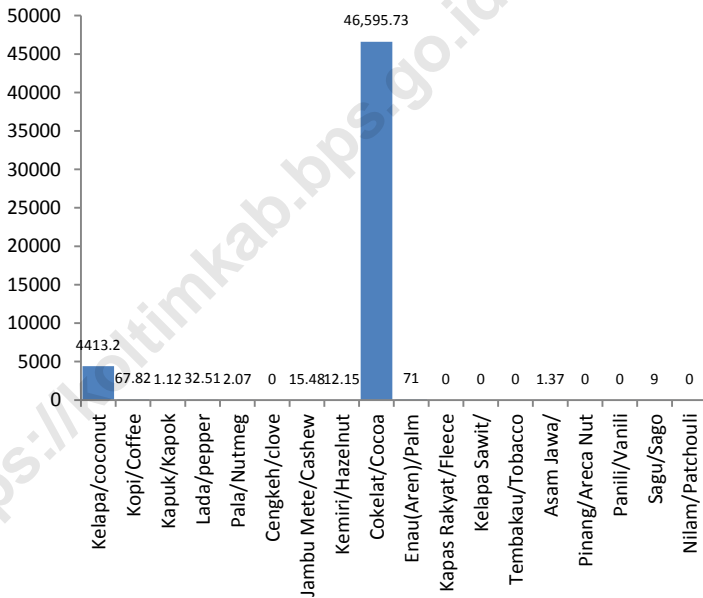
19. Livestock, *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Ladongi Subdsitric, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.*

20. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

20. Fisheries, *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

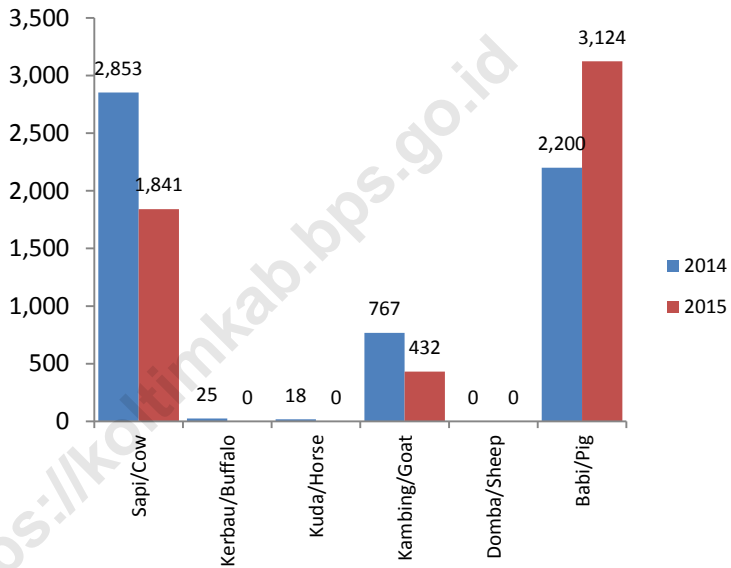
Gambar 5.1

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Ladongi
*Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi
Subdistrict*
(Ton)
2015



Gambar 5.2

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Ladongi
*Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict
(Ekor/Tail)
2014-2015*



5.1 Penggunaan Tanah/*Land Use*

Tabel
Table 5.1.1 Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Ladongi
Land Area by Utilization of Ladongi Subdistrict 2015

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Sawah/ <i>Rice Field</i>	-	-	-	2.950
2. Bangunan/pekarangan/ <i>Building/Grounds</i>	-	-	-	4.212
3. Tegalan/kebun/ <i>Moor</i>	-	-	-	670
4. Ladang/huma/ <i>Field</i>	-	-	-	1.000
5. Padang rumput/ <i>Pasture</i>	-	-	-	16
6. Rawa yang tidak ditanami/ <i>Unplanted Marshes</i>	-	-	-	-
7. Tambak/kolam/empang/ <i>Fishpond</i>	-	-	-	-
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Uncultivated Land</i>	-	-	-	500
9. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	-	-	0
10. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	-	-	-	2.288
11. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	3.022
12. Hutan Rakyat/ <i>Public Forest</i>	-	-	-	475
Ladongi	-	-	-	

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.2 Tanaman Perkebunan/*Plantation Crop*

Tabel
Table 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi**
Area of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict
(Ha)
2015

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>coconut</i>	493,00	493,00	493,00	680	553
Kopi/ <i>Coffee</i>	45,00	45,00	45,00	45	43,5
Kapuk/ <i>Kapok</i>	9,00	9,00	9,00	9	6
Lada/ <i>Pepper</i>	131,00	131,00	131,00	296	153
Pala/ <i>Nutmeg</i>	4,50	4,50	4,50	4,5	8
Cengkeh/ <i>Clove</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	308,00	308,00	308,00	308	366,50
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	48,00	48,00	48,00	48	68
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	15.009,4	15.009,4	15.009,4	15009,4	9.322,7
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	4,50	4,50	4,50	4,5	10,50
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	0,00	0,00	0,00	0	11
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	1,40	1,40	1,40	1,4	2,30
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
Panili/ <i>Vanili</i>	16,00	16,00	16,00	16	3,50
Sagu/ <i>Sago</i>	1,50	1,50	1,50	1,50	3
Nilam/ <i>Patchouli</i>	82,00	82,00	82,00	82,00	0

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source: *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi**
Table 5.2.2 **Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict (Ton) 2015**

Jenis Tanaman Type of Plants	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/coconut	340,24	362,93	362,93	362,93	553
Kopi/Coffee	5,11	5,17	5,17	5,17	43.50
Kapuk/Kapok	2,00	1,75	1,75	1,75	0
Lada/pepper	41,46	42,67	42,67	42,67	0
Pala/Nutmeg	1,44	1,30	1,30	1,30	0
Cengkeh/ clove	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Jambu Mete/ Cashew	4,93	28,41	28,41	28,41	0
Kemiri/Hazelnut	23,60	19,50	19,50	19,50	68
Cokelat/Cocoa	5.001,71	6.062,40	6.062,40	6.062,40	9.322
Enau(Aren)/Palm	8,20	5,85	5,85	5,85	10.5
Kapas Rakyat/ Fleece	-	0,00	0,00	0,00	0
Kelapa Sawit/ Palm Tree	-	0,00	0,00	0,00	11.00
Tembakau/ Tobacco	-	0,00	0,00	0,00	0
Asam Jawa/ Tamarind	3,03	1,45	1,45	1,45	0
Pinang/ Areca Nut	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Panili/Vanili	0,08	0,05	0,05	0,05	0
Sagu/Sago	7	6,50	6,50	6,50	0
Nilam/Patchouli	-	0,68	0,68	0,68	0

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Plantation Office of Kolaka Timur Regency

5.3 Peternakan/Animal Husbandry

Tabel
Table 5.3.1 **Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi**
Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Ekor/Tai)
2015

Jenis Tanaman Type of Plants	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/Cow	4.389	2.853	2.853	2.853	1.841
b. Kerbau/ Buffalo	25	25	25	25	0
c. Kuda/Horse	36	18	18	18	0
d. Kambing/Goat	673	767	767	767	432
e. Domba/Sheep	0	0	0	0	0
f. Babi/Pig	1.848	2.200	2.200	2.200	3.124
Unggas/Poultry					
a. Ayam/Chicken	264.504	329.179	329.179	316.221	107.460
b. Itik/Duck	3.548	20.548	20.548	21.254	2.300

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Ladongi**
Table 5.3.2 **Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Ladongi Subdistrict (Ekor/Tail) 2015**

Jenis Tanaman Type of Plants	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/Cow	139	428	428	323	97
b. Kerbau/ Buffalo	24	5	5	6	0
c. Kuda/Horse	12	5	5	4	0
d. Kambing/Goat	337	384	384	372	34
e. Domba/Sheep	0	0	0	0	0
f. Babi/Pig	924	1.650	1.650	1.523	744
Unggas/Poultry					
a. Ayam/Chicken	132.252	183.798	183.798	183.671	115.590
b. Itik/Duck	2.129	14.384	14.384	13.872	2.400

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table

5.3.3

**Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan
Ladongi**
**Production Meat of Livestock and Poultry Population
at Ladongi Subdistrict (Kg)**
2015

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	23.804	72.820	72.820	72.820	16.490
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	2.000	1.050	1.050	1.050	0
c. Kuda/ <i>Horse</i>	1.800	780	780	780	0
d. Kambing/ <i>Goat</i>	2.206	4.605	4.605	4.605	425
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	0
f. Babi/ <i>Pig</i>	82.190	90.761	90.761	90.761	32.736
Unggas/Poultry					
c. Ayam/ <i>Chicken</i>	112.017	144.756	144.756	144.884	99.698
d. Itik/ <i>Duck</i>	2.576	17.261	17.261	16.772	1.920

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table 5.3.4 **Produksi Telur Unggas di Kecamatan Ladongi**
Production Egg of Poultry Population at
Ladongi Subdistrict
(Kg)
2015

Tahun Year	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	65.531	0	11.334	76.875
2009	66.842	0	12.139	78.981
2010	111.092	7.680	14.822	133.594
2011	111.092	7.680	14.822	133.594
2012	116.638	6.400	20.011	193.494
2013	191.653	48.000	115.891	355.524
2014	191.653	48.000	115.891	355.524
2015	351.610	0	1.840	353.450

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.4 Perikanan/*Fishery*

Tabel
Table 5.4.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Ladongi**
Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Ladongi Subdistrict
2015

Tahun Year	Perikanan Laut/ <i>Fisheries Sea</i>		Budidaya Perikanan/ <i>Aquaculture Fisheries</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/ IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/ IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/ IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	0	0	21,01	315.000	21,01	315.000
2009	0	0	91,00	887.356	91,00	887.356
2010	0	0	87,29	826.950	87,29	826.950
2011	0	0	27,80	417.000	27,80	417.000
2012	0	0	69,00	1.280.000	69,00	1.280.000
2013	0	0	85,00	1.607.400	85,00	1.607.400
2014	0	0	85,00	1.607.400	85,00	1.607.400
2015	12735	1,468,860	1.6	40,600	12736.6	1,509,460

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Timur Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Ladongi**
Table 5.4.2 **Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Ladongi Subdistrict**
2015

Tahun Year	Perairan Umum		Tambak	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	60,30	422.100	0	0
2011	56,80	687.500	0	0
2012	58,80	470,400	0	0
2013	65,80	526.400	0	0
2014	65,80	526.400	0	0
2015	12,74	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kolam		Jumlah	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000sRp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	26,99	404.850	87,29	826.950
2011	27,80	417.000	84,60	1.104.500
2012	69,20	1.280.000	128,00	1.750.000
2013	84,60	1.607.400	150,00	2.133.800
2014	84,60	1.607.400	150,00	2.133.800
2015	0	0	12,74	0

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Timur Regency

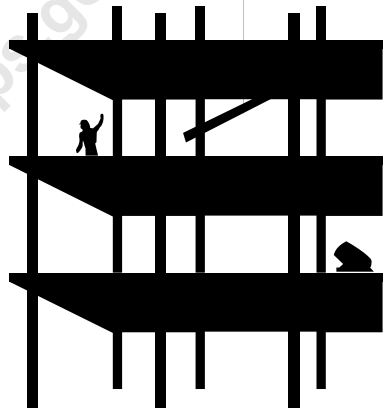
5.5 Kehutanan/*Forestry*

Tabel 5.5 Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di
Table *Area of Defined Forest at Ladongi*
 Subdistrict
 (Ha)
 2005-2014

Tahun/ <i>Year</i>	Luas/ <i>Area</i>
(1)	(2)
2008	18.918,00
2009	20.242,00
2010	20.242,00
2011	20.242,00
2012	20.242,00
2013	9.348,66
2014	9.348,66

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka Timur
Source: *Office Forestry of Kolaka Regency*

Industri & Energi



Manufacturing, Mining & Quarrying,

VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor Listrik di Kecamatan Ladongi.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Energi

Masyarakat Ladongi menggunakan tenaga listrik atau penerangan listrik pada umumnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan masyarakat pedesaan yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN menggunakan tenaga listrik non PLN dan lampu minyak tanah.

Pembangunan perlistrikan di Ladongi dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir di setiap desa/kelurahan di Ladongi sudah menggunakan listrik.

VI. INDUSTRY AND ENERGY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the Electricity sector in Ladongi Subdistrict.

TECHNICAL NOTES

613 Energy

Ladongi communities use electricity or electric lighting in general obtained from the State Electricity Company (PLN), while rural communities are not reached by electricity network using non-PLN electricity and kerosene lamps.

The construction of electricity in Ladongi, which is managed by the State Electricity Company. The table shows that almost in each villages/urban villages in Ladongi was using electricity.

6.1 Listrik/*Electricity*

Table
Table 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Ladongi
Number of Customers Electricity in Ladongi Subdistrict 2015

Tahun/ Year	Jumlah pelanggan/ Number of Customers
(1)	(2)
2009	-
2010	-
2011	-
2012	-
2013	-
2014	-
2015	-

Sumber: PT PLN Ranting Kolaka
Source: PLN Branch Kolaka